
PEMANFAATAN APLIKASI BUKUWARUNG DALAM PENCATATAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI WILAYAH KEMBANGAN SELATAN

Riska Rosdiana*¹, Febrina Mahliza²

Universitas Mercu Buana

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana

*e-mail: riska.rosdiana@mercubuana.ac.id¹, febrina.mahliza@mercubuana.ac.id²

ABSTRACT

Knowledge and understanding of financial management and good business development can assist business owners in making the right decisions in business management, resulting in good financial management behavior and business development. Currently, there is a type of application that is currently popular among MSME players, namely financial management applications. One of these applications is BukuWarung which is useful for storing daily financial data in doing business.. Seeing this situation, it is necessary to educate the use of digital-based financial applications for MSME actors in the South Kembangan area. The purpose of this activity is for participants to gain an understanding of individual financial management in the form of simple digital-based planning and recording for MSMEs. The community service activity was attended by 38 MSME actors. The training activities were carried out in a hybrid manner in two sessions, the first session was lecturing, namely the delivery of training materials by resource persons, and the second session was discussion, namely discussion activities with participants. After the training, community service activities were continued with a mentoring (educational) session for one of the assisted MSME actors for 1 month. Activity evaluation was obtained through a participant satisfaction evaluation questionnaire.

Keywords: *Socialization, BukuWarung, digital financial records, digital financial management, MSME.*

ABSTRAK

Pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha yang baik dapat membantu para pemilik usaha dalam mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam manajemen usahanya, sehingga menghasilkan perilaku manajemen keuangan dan pengembangan usaha yang baik. Saat ini, ada jenis aplikasi yang tengah populer di kalangan pelaku UMKM, yaitu aplikasi pengatur keuangan. Salah satu aplikasi tersebut adalah BukuWarung berguna untuk menyimpan data keuangan harian dalam berbisnis. Melihat situasi tersebut maka perlu dilakukan edukasi pemanfaatan aplikasi keuangan berbasis digital bagi pelaku UMKM di wilayah Kembangan Selatan. Tujuan dari kegiatan tersebut agar para peserta mendapatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan individu dalam bentuk perencanaan dan pencatatan sederhana berbasis digital untuk UMKM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dihadiri 38 pelaku UMKM. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara *hybrid* dalam dua sesi yaitu sesi pertama adalah *lecturing* yaitu penyampaian materi pelatihan oleh narasumber dan sesi kedua adalah *discussion* yaitu kegiatan diskusi dengan para peserta. Setelah pelaksanaan pelatihan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilanjutkan dengan adanya sesi mentoring (edukasi) terhadap satu pelaku UMKM binaan selama 1 bulan. Evaluasi kegiatan diperoleh melalui kuesioner evaluasi kepuasan peserta.

Kata Kunci: *Sosialisasi, BukuWarung, pencatatan keuangan digital, pengelolaan keuangan digital, UMKM*

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha penting untuk diterapkan pemilik UMKM. Menurut Ediraras (2010) bisnis UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar. Langkah-langkah yang harus diterapkan pemilik UMKM supaya dapat berkembang dan maju adalah tidak melibatkan sifat, emosi dan kesukaan individu dalam mengambil keputusan, karena karena dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang salah hal ini biasa disebut behavior manajemen atau perilaku manajemen (Ricciard V. and Simon H, 2000). Sedangkan menurut Giltman (2002), manajemen keuangan pribadi merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya keuangan dari unit individu. Dengan demikian, manajemen keuangan pribadi mencakup dua unsur yakni pengetahuan akan keuangan dan seni dalam mengelola. Karena kegiatan mengelola (pengelolaan) membutuhkan kedisiplinan dan menentukan prioritas yang berasal dari pengontrolan diri. Pengontrolan diri akan membantu para pemilik UMKM untuk tetap bertahan pada prinsip manajemen, yakni efisiensi dan efektifitas. Efisiensi, yakni menggunakan sumber-sumber dana secara optimal untuk pencapaian tujuan manajemen keuangan. Sedangkan efektifitas merujuk pada manajemen keuangan pribadi menuju pada tujuan yang tepat.

Peran pemilik UMKM sangatlah dominan dalam menjalankan usahanya. Pemilik UMKM mempunyai tanggung jawab penuh atas usaha yang dijalankannya. Keputusan-keputusan yang bersangkutan dengan UMKM sepenuhnya berada ditangan pemilik. Jadi, seorang pemilik harus mampu mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam UMKMinya dengan mengambil keputusan yang tepat. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha yang baik dapat membantu para pemilik usaha dalam mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam manajemen usahanya, sehingga menghasilkan perilaku manajemen keuangan dan pengembangan usaha yang baik. Berdasarkan ilustrasi tersebut, pelaku usaha UMKM membutuhkan pemahaman mengenai manajemen khususnya pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha untuk mendukung kegiatan usaha agar dapat berkembang dengan baik kedepannya. Harapannya dengan diadakannya sosialisasi, pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan kepada mitra diharapkan mitra dapat mengakses pembiayaan lunak yang disediakan pemerintah atau pihak Bank sesuai dengan kebutuhannya sehingga mampu memperbesar usahanya. Hal ini pada akhirnya mampu memberdayakan ekonomi masyarakat juga bisa menciptakan lapangan kerja.

Saat ini zaman sudah serba canggih. Banyak bermunculan aplikasi yang memudahkan masyarakat dalam setiap sendi kehidupan, termasuk dalam berbisnis. Saat ini, ada jenis aplikasi yang tengah populer di kalangan pelaku UMKM, yaitu aplikasi pengatur keuangan. Seperti namanya, aplikasi tersebut berguna untuk menyimpan data keuangan harian dalam berbisnis. Contohnya dana yang keluar untuk modal, serta pemasukan dari hasil penjualan.

BukuWarung yang dikembangkan oleh Chinmay Chauhan dan Abhinay Peddisetty. Aplikasi yang diluncurkan pada 2019 ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM dalam membuat pembukuan dengan cara yang lebih praktis. Seperti namanya, target utama pengguna aplikasi ini adalah para pemilik warung. Pemilihan target ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh pengembang sebelum membuat aplikasi. Banyak pemilik warung yang tidak melakukan pembukuan sama sekali sehingga keuangan bisnis menjadi kacau. Fitur utama dari BukuWarung antara lain pencatatan penjualan, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, mesin kasir, dan pencatat utang piutang. Layaknya warung pada umumnya, salah satu kendala yang paling sering dijumpai adalah konsumen yang berutang. Untuk mengatasi hal tersebut, BukuWarung menghadirkan fitur untuk mencatat utang dan menagihnya kepada konsumen. Aplikasi ini bisa mengirimkan pesan berupa penagihan kepada orang yang belum membayar utangnya ketika jatuh tempo.

Pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan fokus pada pelaku usaha UMKM di Wilayah Kelurahan Kembangan Selatan dengan diadakan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan tentang aplikasi BukuWarung kepada pelaku UMKM di Wilayah Kembangan Selatan, Tujuan dan solusi yang ditawarkan dari kegiatan ini diharapkan peserta bisa mengaplikasikan dengan memanfaatkan aplikasi tersebut untuk pengelolaan keuangan usaha sehingga mampu memperbesar usahanya. Hal ini pada akhirnya mampu memberdayakan ekonomi masyarakat juga bisa menciptakan lapangan kerja.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk *hybrid* yaitu tatap muka dan webinar secara daring (*online*). Acara disajikan dalam bentuk pemaparan materi pelatihan mengenai pemanfaatan aplikasi BukuWarung bagi bagi pencatatan dan pengelolaan keuangan pelaku UMKM demi menjaga keberlangsungan usaha. Materi pelatihan difokuskan pada pencatatan dan pengelolaan keuangan digital melalui aplikasi BukuWarung.

2.1. Tempat dan Waktu

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada: Hari: Kamis

Tanggal: 17 Februari 2022

Waktu: Pukul 09.00 – 11.30 WIB

Tempat: Aula Kelurahan Kembangan Selatan Daring (*online*) melalui Zoom

2.2. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaku UMKM khususnya di Wilayah Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan Jakarta Barat DKI Jakarta. Total peserta pada kegiatan ini sebanyak 38 pelaku UMKM.

2.3. Metode Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam bentuk *hybrid* yaitu tatap muka dan webinar secara daring (*online*). Kegiatan dilaksanakan dengan metode, yaitu:

a. Lecturing

Penyampaian materi pelatihan mengenai Pemanfaatan Aplikasi Bukuwarung Dalam Pencatatan Dan Pengelolaan Keuangan Umkm Di Wilayah Kembangan Selatan oleh narasumber.

b. Discussion

Kegiatan diskusi dengan para peserta.

Setelah pelaksanaan pelatihan dalam bentuk webinar secara *hybrid*, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilanjutkan dengan adanya sesi mentoring terhadap satu pelaku UMKM binaan selama 1 bulan.

2.4. Mekanisme Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai hasil-hasil kegiatan, juga memasukkan umpan balik dari peserta kegiatan. Evaluasi kegiatan dapat diperoleh melalui kuesioner evaluasi pelaksanaan kegiatan dan kuesioner materi yang terdiri dari pre-test dan post-test.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara hybrid yaitu tatap muka di Aula Kelurahan Kembangan Selatan dan online melalui zoom. Rincian pelaksanaan sebagai berikut:

Hari : Kamis

Tanggal : 17 Februari 2022

Waktu : 15.00 s.d. 18.00 WIB

Lokasi : Aula Kelurahan Kembangan Selatan

Daring (online) via Zoom

Link:

<https://telkomsel.zoom.us/j/93945257495?pwd=b0h5a3hHL2VNeWJ3bFAybXddWlpRUT09>

Meeting ID: 939 4525 7495

Passcode: pkm123

Jumlah Peserta: 38 peserta pelaku UMKM

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan metode, yaitu:

- Lecturing

Penyampaian materi mengenai pemanfaatan aplikasi BukuWarung bagi pelaku UMKM. Materi yang dipaparkan juga didukung dengan data pendukung dan contoh-contoh praktis penggunaan Aplikasi BukuWarung dalam usaha (Gambar 1).



Gambar 1. Materi Pelatihan

- Discussion

Kegiatan diskusi dengan para peserta pelaku UMKM mengenai pemanfaatan aplikasi BukuWarung bagi pelaku UMKM.

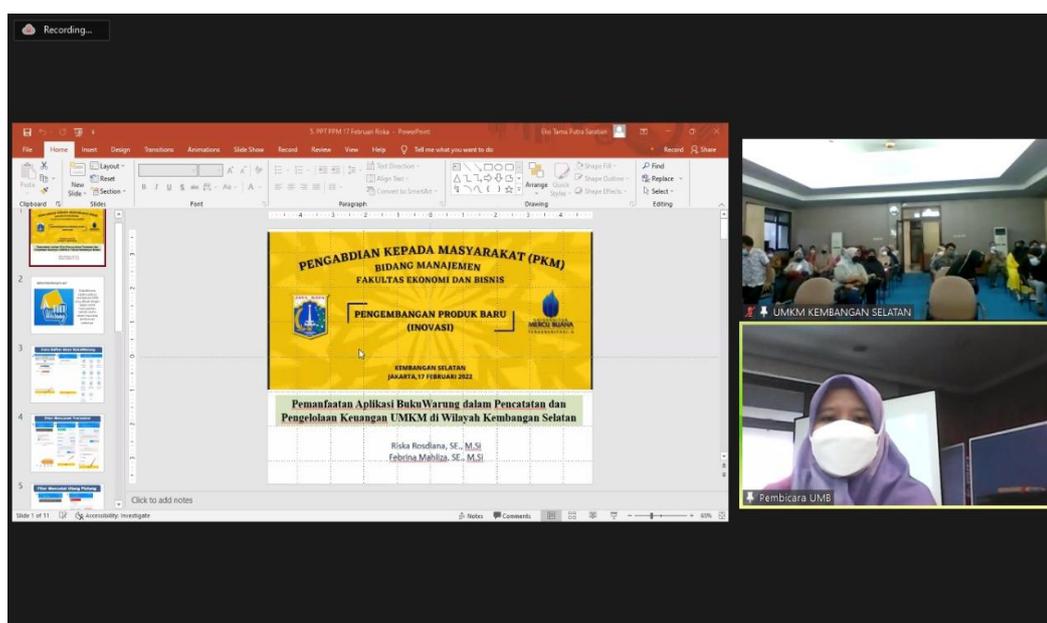
Setelah pelaksanaan pelatihan dalam bentuk webinar secara hybrid, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilanjutkan dengan adanya sesi mentoring terhadap satu pelaku UMKM binaan selama 1 bulan.

3.2. Pembahasan

Kegiatan pelatihan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari dua sesi, yaitu lecturing dan discussion. Kedua sesi yang ada dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan sebagai bentuk edukasi pemanfaatan aplikasi BukuWarung bagi pelaku UMKM. Kegiatan ini menambah wawasan pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha berbasis digital dan bisa diakses dengan mudah melalui smartphone.

Para peserta berpartisipasi aktif pada kedua sesi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Para peserta menyaksikan dengan serius dan penuh perhatian pada saat sesi penyampaian materi mengenai pemanfaatan aplikasi BukuWarung bagi pelaku UMKM. Materi yang dipaparkan juga didukung dengan data pendukung dan contoh-contoh praktis penggunaan Aplikasi BukuWarung dalam usaha. Para peserta pun menyatakan bahwa mereka mendapat wawasan bahwa aplikasi BukuWarung bermanfaat bagi pengelolaan keuangan usaha.

Pada sesi diskusi, para peserta terlibat aktif dalam menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh narasumber terkait materi yang disampaikan. Mereka memberikan informasi bahwa ada yang sudah menggunakan Aplikasi BukuWarung dalam pengelolaan keuangan usaha tetapi ada juga yang belum menggunakan Aplikasi BukuWarung. Para peserta sangat antusias ingin mengetahui lebih jauh manfaat Aplikasi BukuWarung dalam pengelolaan keuangan digital bagi pelaku UMKM. Oleh karena itu, setelah pelaksanaan pelatihan dalam bentuk webinar secara hybrid, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilanjutkan dengan adanya sesi mentoring terhadap satu pelaku UMKM binaan yang terpilih selama 1 bulan



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh para peserta. Evaluasi kegiatan terkait dengan manfaat dan kepuasan para peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan. Pengelompokan penilaian responden dikategorikan ke dalam tiga kelompok, yaitu tinggi, sedang dan rendah (Ferdinand, 2014) yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Pedoman Kategorisasi Rata-rata Skor Penilaian Responden

Rata-Rata Skor	Kriteria
1,00 – 2,00	Rendah
2,01 – 3,00	Sedang
3,01 – 4,00	Tinggi

Berdasarkan Tabel 1, pengelompokan penilaian para peserta dikategorikan ke dalam tiga kelompok. Pengelompokan penilaian dimaksudkan untuk mengetahui masing-masing kuesioner tersebut dengan melihat rata-ratanya dinilai oleh para peserta dengan kriteria tinggi, sedang dan rendah. Berikut hasil evaluasi kegiatan oleh para peserta yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata penilaian peserta terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tinggi yaitu dengan nilai rata-rata mean sebesar 3,681. Hal ini menunjukkan bahwa para peserta puas dan merasakan adanya manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Para peserta dapat menerima dan memahami dengan baik setiap sesi yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Uraian	Sangat Setuju (4)	Setuju (3)	Kurang Setuju (2)	Tidak Setuju (1)	Mean	Kriteria
1	Menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan.	21	11	0	0	3,421	Tinggi
2	Memfaatkan teknologi tepat guna.	21	9	2	0	3,657	Tinggi
3	Berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	21	11	0	0	3,710	Tinggi
4	Berguna sebagai bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.	21	11	0	0	3,710	Tinggi
5	Meningkatkan pendapatan	21	11	0	0	3,710	Tinggi
6	Meningkatkan pengetahuan	22	10	0	0	3,736	Tinggi
7	Meningkatkan produksi	20	11	1	0	3,657	Tinggi
8	Merubah perilaku kearah yang positif	22	10	0	0	3,736	Tinggi
9	Meningkatkan mutu lingkungan	21	11	0	0	3,710	Tinggi

10	Kerjasama yang dilaksanakan bersama UMB melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bermanfaat bagi masyarakat.	23	9	0	0	3,763	Tinggi
11	Kerjasama yang dilaksanakan bersama UMB melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat memenuhi target kerjasama.	20	12	0	0	3,684	Tinggi
Rata-Rata						3,681	Tinggi

Selain itu, peserta pun memberikan saran-saran di dalam kuesioner evaluasi kegiatan. Saran-saran yang diberikan oleh para peserta antara lain diharapkan kegiatan ini meningkatkan wawasan pengembangan usaha serta meningkatkan kreatifitas usaha baik online maupun offline. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti ini juga diharapkan untuk dapat diadakan secara rutin berkesinambungan demi membantu pelaku UMKM terus berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa para peserta puas dan merasakan adanya manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara hybrid yang terdiri dari dua sesi, yaitu sesi penyampaian materi dan sesi diskusi. Secara keseluruhan, peserta memahami materi yang disampaikan. Para peserta menyaksikan dengan serius dan penuh perhatian pada saat sesi pemberian materi, wawasan dan pengetahuan mengenai pemanfaatan aplikasi BukuWarung bagi pelaku UMKM. Para peserta juga berpartisipasi aktif pada sesi diskusi. Setelah pelaksanaan pelatihan dalam bentuk webinar secara hybrid, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilanjutkan dengan adanya sesi mentoring terhadap satu pelaku UMKM binaan selama 1 bulan. Rata-rata penilaian peserta terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa para peserta puas dan merasakan adanya manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Para peserta menyatakan harapan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat diadakan secara berkesinambungan demi memberikan manfaat bagi pelaku UMKM.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Jajaran Kelurahan Kembangan Selatan dan pelaku UMKM Kelurahan Kecamatan Kembangan Selatan Jakarta Barat yang sudah menjadi mitra dalam kegiatan ini, juga kami sampaikan terima kasih kepada PPM Universitas Mercu Buana atas dukungan terlaksanakannya kegiatan ini dengan baik.

REFERENSI

Bukuwarung.com

Berry, A., Rodriquez, E. & Sandeem, H. (2001). Small and medium enterprises dynamics in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 37(3), 363-384.

Ricciard V. & Simon, H, K. 2000. What is Behavior in Finance. *Bussines Education Technology*. Vol.22, No.7.

Sabiq Hilal Al Falih dkk. 2019. Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol.2 No.1

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah